

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
KETEPATAN PEMILIHAN OBAT HERBAL PADA PASIEN
YANG MELAKUKAN SWAMEDIKASI DI APOTEK “X”**



MAYANG KUMALA DEVI

2443015128

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2019

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KETEPATAN
PEMILIHAN OBAT HERBAL PADA PASIEN YANG MELAKUKAN
SWAMEDIKASI DI APOTEK “X”**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

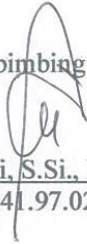
OLEH:

MAYANG KUMALA DEVI

2443015128

Telah disetujui pada tanggal 09 Mei 2019 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I



(Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc., Apt.)

NIK. 241.97.0282

Mengetahui,

Ketua Penguji



(Dra. Siti Surodijati, M.S., Apt)

NIK. 241.14.0807

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya dengan judul : **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KETEPATAN PEMILIHAN OBAT HERBAL PADA PASIEN YANG MELAKUKAN SWAMEDIKASI DI APOTEK “X”** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 Mei 2019



Mayang Kumala Devi

2443015128

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil

plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan

kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 09 Mei 2019



Mayang Kumala Devi

2443015128

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KETEPATAN PEMILIHAN OBAT HERBAL PADA PASIEN YANG MELAKUKAN SWAMEDIKASI DI APOTEK “X”

MAYANG KUMALA DEVI

2443015128

Tindakan adalah suatu cara mengaplikasikan atau mempraktekkan apa yang telah diketahui setelah mengadakan penilaian atau pendapat terhadap stimulus yang diterima. Dalam praktek kesehatan, tindakan dapat berhubungan dengan penyakit (pencegahan dan penyembuhan), pemeliharaan dan peningkatan kesehatan, serta praktek kesehatan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan dengan ketepatan pemilihan obat herbal pada pasien yang melakukan swamedikasi di Apotek “X” di Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan analisis, serta pengambilan data menggunakan metode prospektif. Hasil penelitian dari 31 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu jumlah responden berjenis kelamin laki-laki (61,3%) dan perempuan (38,7%), sebagian besar berusia 18-29 tahun (35,5%) dan 40-49 tahun (32,3%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memenuhi kriteria inklusi diperoleh tingkat pengetahuan baik (16,2%), tingkat pengetahuan sedang (62,6%) , dan tingkat pengetahuan kurang sebesar (16,2%). Responden dengan tindakan positif (ketepatan dalam pemilihan obat herbal) sebesar 83,8% dan responden dengan tindakan negatif (ketidaktepatan dalam pemilihan obat herbal) sebesar 16,2%. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan ketepatan pemilihan obat herbal pada pasien yang melakukan swamedikasi di Apotek “X”, Sidoarjo.

Kata kunci : pengetahuan, tindakan, swamedikasi, obat herbal

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND THE RIGHT SELECTION OF HERBAL MEDICINE BY SELF MEDICATION PATIENTS AT PHARMACY “X”

MAYANG KUMALA DEVI

2443015128

Action is a way of applying or practicing what is known after making an assessment or suggestion on the stimulus received. In health practice, actions can be related to disease (prevention and healing), health care and improvement, and environmental health practices. This study aims to identify correlation between the level of knowledge and the accuracy in choosing herbal medicines on patients who do self medication at the “X” Pharmacy in Sidoarjo. This study used descriptive and analytical research and data collection using prospective methods. The results of research were 31 patients who met the inclusion criteria, the number of respondents were male (61.3%) and women (38.7%), mostly from the age 18-29 years (35.5%) and 40-49 years (32.3%). The results showed that from 31 respondents who met the inclusion criteria obtained a good level of knowledge (16.2%), moderate knowledge level (62.6%), and a level of knowledge less than (16.2%). Respondents with positive actions (accuracy in selecting herbal medicines) amounted to 83.8% and respondents with negative actions (inaccuracies in choosing herbal medicines) amounted to 16.2%. The result based of the study that there was a relationship between the level of knowledge and accuracy in choosing herbal medicines in patients who are self-medication at the Apotek "X" , Sidoarjo.

Keywords: knowledge, action, self-medication, herbal medicine

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Ketepatan Pemilihan Obat Herbal pada Pasien yang melakukan Swamedikasi di Apotek “X” di wilayah Sidoarjo dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pembuatan skripsi ini:

1. Lucia Hendriati S,Si., M. Sc., Apt. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan semangat selama proses penyusunan skripsi.
2. Dra. Siti Surdijati, MS., Apt. selaku Dosen Penguji I dan Elisabeth Kasih, S. Farm. M.Farm.Klin., Apt. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Lannie Hadisoewignyo, S.Si., M.Si., Apt. selaku Penasehat akademik yang telah mndampingi serta memberikan nasehat, semangat dan ilmu selama menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. Drs. Kuncoro Foe., Ph.D., G.Dip.Sc., Apt. selaku rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
5. Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
6. Dr. Lanny Hartanti, S.Si., M.Si. selaku kepala program studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

7. Santi Purwandari selaku pemilih Apotek “X” di wilayah Sidoarjo, yang telah memberikan kesempatan dan ijin untuk melakukan penelitian skripsi sehingga dapat terlaksana dengan baik.
8. Kedua orang tua Alm. Suwito Eko Jaswanto dan Alm. Srinatun yang telah menemani dan mendidik saya meskipun secara tidak langsung untuk keberhasilan saya.
9. Hanny, Monde, Monti, Ika, Novi, Clara, Via, dan Adel yang selalu memberikan semangat selama pengerjaan skripsi ini, dan telah menjadi teman terbaik saya selama menempuh pendidikan.
10. Staf Apotek X” di wilayah Sidoarjo Winda dan Sri atas bantuan selama proses pengambilan data penelitian.
11. Seluruh staf pendidik, perpustakaan dan tata usaha Fakultas Farmasi yang telah memberika bantuan dalam penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, atas segala bantuan yang telah diberikan kepada saya.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, terdapat kekurangan dalam penulisan naskah Skripsi ini. Akhir kata sangat diharapkan kritik dan saran dari pembaca agar naskah skripsi ini dapat lebih baik.

Surabaya, 09 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Hipotesis Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan tentang Pengobatan Mandiri.....	6
2.2 Tinjauan tentang Obat Herbal.....	8
2.3 Tinjauan tentang Apotek	19
2.4 Tinjauan tentang Perilaku (Pengetahuan dan Tindakan).....	23
2.5 Kerangka Konseptual.....	26
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	27
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Besar Sampel.....	28
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	28
3.5 Subjek dan Kriteria Inklusi Penelitian.....	28

	Halaman
3.5.1. Kriteria Inklusi	28
3.5.2. Kriteria Eksklusi	28
3.6 Variabel dan Definisi Operational Penelitian	28
3.6.1. Variabel	28
3.6.2. Definisi Operational Penelitian	28
3.7 Intrumen Penelitian	29
3.8 Tahapan Penelitian.....	29
3.8.1. Studi pustaka.....	30
3.8.2. Penentuan lokasi penelitian.....	30
3.8.3 Penelusuran data populasi.....	30
3.8.4 Pembuatan Kuisisioner	30
3.9 Analisis Data	31
3.10 Keterbatasan Peneltian	33
3.11 Alur Penelitian.....	33
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner.....	34
4.1.1. Validasi kuisisioner.....	35
4.1.2. Realibilitas kuisisioner	36
4.2 Karakter Sosio Demografi Pasien dan Pengaruh terhadap Pengetahaun.....	35
4.2.1. Distribusi karakteristik responden.....	36
4.2.2. Pengetahuan Tentang Obat Tradisional.....	44
4.2.3. Hasil uji statistik hubungan karakteristik pasien dengan pengetahuan pasien	49
4.3 Kategori Tindakan (Ketepatan Pemilihan Obat Herbal).....	54
4.4 Hasil Uji Statistik Hubungan Pengetahuan dengan Ketepatan Pemilihan Obat Herbal	56

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3.1 Alur Penelitian	33
Gambar 4.1 Grafik Distribusi Jenis Kelamin Responden	36
Gambar 4.2 Grafik Distribusi Usia Responden.....	37
Gambar 4.3 Grafik Distribusi Pekerjaan Responden.....	39
Gambar 4.4 Grafik Distribusi Pendidikan Responden.....	40
Gambar 4.5 Grafik Distribusi Pendapatan Responden	41
Gambar 4.6 Persentase Riwayat Pemeriksaan Responden.....	42
Gambar 4.7 Grafik Distribusi Media Informasi Obat Herbal.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan 27
Tabel 4.1	Hasil Uji Validasi Kuisisioner 34
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner..... 35
Tabel 4.3	Persentase Pasien Laki-Laki dan Perempuan 36
Tabel 4.4	Distribusi Usia Responden..... 37
Tabel 4.5	Distribusi Pekerjaan Responden..... 38
Tabel 4.6	Distribusi Pendidikan Responden..... 40
Tabel 4.7	Distribusi Pendapatan Responden 41
Tabel 4.8	Persentase Riwayat Pemeriksaan Responden 42
Tabel 4.9	Distribusi Media Informasi Obat Herbal..... 43
Tabel 4.10	Persentase Jawaban Responden mengenai Obat Herbal..... 44
Tabel 4.11	Kategori Tingkat Pengetahuan Obat Herbal..... 49
Tabel 4.12	Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan..... 50
Tabel 4.13	Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan 51
Tabel 4.14	Hubungan Karakteristik Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan 51
Tabel 4.15	Hubungan Karakteristik Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan 52
Tabel 4.16	Hubungan Jumlah Pendapatan dengan Tingkat Pengetahuan 53
Tabel 4.17	Hubungan Riwayat Pemeriksaan dengan Tingkat Pengetahuan 53
Tabel 4.18	Hubungan Media Informasi dengan Tingkat Pengetahuan 54
Tabel 4.19	Kondisi Pasien dan Terapi yang dipilih 54

Tabel 4.20	Kategori Tindakan Responden (Ketepatan Pemilihan Obat Herbal).....	55
Tabel 4.21	Hasil Uji Korelasi Spearman.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Persetujuan Pasien	63
Lampiran 2 Lembar Informasi Responden	64
Lampiran 3 Lembar Profil Demografi Pasien	65
Lampiran 4 Lembar Kuisisioner	67
Lampiran 5 Validasi Kuisisioner	68
Lampiran 6 Reliabilitas Kuisisioner	69
Lampiran 7 Hasil Analisis Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan	70
Lampiran 8 Hasil Analisis Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan	71
Lampiran 9 Hasil Analisis Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan	72
Lampiran 10 Hasil Analisis Hubungan Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan	73
Lampiran 11 Hasil Analisis Hubungan Pendapatan dengan Tingkat Pengetahuan	74
Lampiran 12 Hasil Analisis Hubungan Riwayat Pemeriksaan dengan Tingkat Pengetahuan	75
Lampiran 13 Hasil Analisis Hubungan Media Informasi dengan Tingkat Pengetahuan	76
Lampiran 14 Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Ketepatan Terapi	77
Lampiran 15 Hasil Lembar Persetujuan Pasien	78
Lampiran 16 Hasil Lembar Informasi Responden	79
Lampiran 17 Hasil Lembar Profil Demografi Pasien	80
Lampiran 18 Hasil Lembar Kuisisioner	81
Lampiran 19 Hasil Lembar Kuisisioner	82